

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting bagi negara, sebab keberadaan pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mengembangkan dan memajukan kehidupan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Melalui pendidikan dapat melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang dapat membawa perkembangan dan kemajuan bagi negara. Pelaksanaan pendidikan tentunya tidak lepas dari adanya kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang jalannya proses pendidikan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan merupakan wadah

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

yang mewadahi terjadinya proses belajar mengajar atau yang disebut dengan kegiatan pembelajaran.

Tingkat satuan pendidikan yang menjadi awal atau dasar bagi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran yaitu sekolah dasar. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 angka 4 Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.<sup>2</sup> Sekolah dasar menjadi satuan tingkat pendidikan yang memberikan bekal awal peserta didik dalam aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan) untuk menempuh pendidikan ke tahap selanjutnya.

Pemerintah memberikan wewenang kepada pihak sekolah untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dalam memajukan mutu pendidikan di Indonesia melalui manajemen berbasis sekolah. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 ayat 1 yang menyatakan bahwa manajemen berbasis sekolah atau madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah atau madrasah dan guru

---

<sup>2</sup> Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 angka 4

dibantu oleh komite sekolah atau madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan. Menurut Rhamdan dalam penelitiannya mengatakan bahwa:

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dalam *stakeholder* pendidikan termasuk di dalamnya peran masyarakat, oleh karena itu diperlukan keterbukaan yaitu segala bentuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan harus disampaikan dengan baik kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami dan memberikan dukungan.<sup>3</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 8 yang menyatakan bahwa Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan.

Untuk menghasilkan peserta didik berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik seluruh komponen pendidikan atau *stakeholder* pendidikan yang terdiri atas pihak sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat harus mampu saling bekerja sama dalam membangun kualitas pendidikan di sekolah salah satunya yaitu dengan membangun motivasi berprestasi untuk peserta didik di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Sari dalam buku Manajemen Lingkungan Pendidikan bahwa kerjasama dengan *stakeholders* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan mutu lingkungan pendidikan.<sup>4</sup> Untuk

---

<sup>3</sup> Donna Rhamdan, Deskripsi Hubungan Masyarakat Dengan Sekolah Di Sdit Ulul Albab Tarakan, *Jurnal Borneo Humaniora*, (2019), h. 2.

<sup>4</sup> Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan: Implementasi Teori Manajemen Pendidikan Pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan*, (Jawa Timur: Uwais Press, 2019), h. 59.

membangun kerjasama pihak sekolah dengan masyarakat yang dapat dikelola dengan baik dalam meningkatkan motivasi berprestasi sekolah, maka pelaksanaan hubungan sekolah masyarakat harus berjalan dengan baik dan terencana. Peran dan kontribusi masyarakat dalam sebuah organisasi atau lembaga baik formal maupun non formal sangat penting dan dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.

Adanya hubungan sekolah dengan masyarakat yang baik dapat mendorong peserta didik menghasilkan prestasi sebab dalam pelaksanaan tentu adanya proses kerjasama yang dilakukan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat baik dalam pemenuhan kebutuhan fasilitas belajar, dukungan dalam pelaksanaan program sekolah, serta kerjasama dalam membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Annisya bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, terutama dalam mendukung dan membantu meningkatkan prestasi siswa.<sup>5</sup> Oleh karena itu hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan masyarakat sangat penting dalam upaya mendorong prestasi peserta didik. Dengan demikian, tinggi rendahnya

---

<sup>5</sup> Aini Annisya, Fungsi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah Berprestasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bima, *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan IV*, No. 2, (Desember 2017), h.17.

prestasi belajar yang dicapai peserta didik di sekolah didukung oleh faktor internal (sekolah) dan eksternal (masyarakat).

Dengan melihat dan merasakan kondisi saat ini yaitu adanya virus Covid-19 yang menyebar luas di berbagai negara salah satunya Indonesia membuat pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisirkan penyebaran virus Covid-19 dengan salah satunya yaitu menutup atau melarang segala aktivitas yang dapat menyebabkan adanya kerumunan. Sehingga hal tersebut tentunya berdampak pada segala aspek salah satunya yaitu pelaksanaan pembelajaran di sekolah, hal tersebut juga dijelaskan oleh Cahyadi dalam artikelnya bahwa:

Semenjak adanya virus Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global dan BNPB menetapkan status darurat nasional yang menjadikan pembelajaran di sekolah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring. Sistem PJJ yang berbasis teknologi tentu mengharuskan lembaga pendidikan, guru, peserta didik bahkan orang tua agar cakap teknologi dan melakukan kerjasama secara optimal.<sup>6</sup>

Dengan kondisi saat ini menuntut sekolah dan orang tua harus melakukan kerjasama dan kolaborasi secara optimal dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga tujuan pendidikan dapat tetap terlaksana walaupun dalam sistem pembelajaran jarak jauh. Oleh karena

---

<sup>6</sup> Nurdin Cahyadi, *Optimalisasi Peranan Humas Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19*, (<https://www.disdik.purwakartakab.go.id/berita/detail/optimalisasi-peranan-humas-sekolah---di-masa-pandemi-covid19>), Diakses pada 28 Juni 2021 pukul 21:48.

itu optimalisasi peranan humas sekolah di masa pandemi Covid-19 ini sangatlah penting dan diperlukan.

Walaupun dalam kondisi seperti saat ini, kualitas pendidikan harus tetap terlaksana. Dengan berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting sebab pembelajaran jarak jauh atau daring sangat membutuhkan partisipasi orang tua, agar pembelajaran ini dapat terlaksana dengan optimal. Dalam pembelajaran daring, orang tua merupakan rekan kerja guru dalam mengajar anak-anak di rumah, orang tua harus mampu memfasilitasi, membimbing, mengarahkan, memotivasi dan mengawasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan peserta didik di rumah sehingga peserta didik tetap melaksanakan pembelajaran secara optimal dan menghasilkan prestasi sehingga kualitas pendidikan akan tetap terlaksana dengan baik.

Persaingan dalam dunia pendidikan tentunya akan semakin meningkat di masa yang akan datang, oleh karena itu Indonesia harus mampu untuk mewujudkan generasi pembelajar. Karena di era disrupsi yang sarat perubahan ini, kesadaran untuk cepat belajar menjadi kunci untuk memenangi persaingan di masa datang. Menurut Lestari wakil ketua MPR dalam artikel yang ditulis oleh Purwadi bahwa

Dalam membentuk generasi pembelajar menjadi sangat penting, karena keberhasilan menghadapi tantangan di masa datang sangat dipengaruhi oleh kecepatan kita dalam beradaptasi terhadap kondisi yang berubah dengan cepat. Untuk mewujudkan generasi

pembelajar maka diperlukan upaya yang konsisten dan melibatkan semua pihak, baik para pemangku kepentingan dan masyarakat.<sup>7</sup>

Hubungan kerja sama yang dilakukan antara pihak sekolah dan masyarakat dapat membuat orang tua terlibat secara aktif ke dalam proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah ataupun secara daring di rumah, melalui kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam perencanaan program pendidikan baik secara individual maupun kolektif. Hubungan komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat tentu dapat dilakukan, karena orang tua dan masyarakat secara langsung ikut berpartisipasi dengan guru dan memonitor perkembangan anak didik ke arah tercapainya nilai-nilai pendidikan, sosial, dan pembentukan karakter peserta didik.<sup>8</sup> Dengan adanya hubungan komunikasi yang baik tersebut tentunya juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk berprestasi sebab adanya dukungan dan kerjasama yang baik.

Berdasarkan hasil *grand tour* yang dilakukan oleh peneliti, bahwa SD Negeri Anyelir 1 Depok merupakan salah satu sekolah dasar favorit di Kecamatan Pancoran Mas, hal tersebut didukung dengan banyaknya prestasi yang dihasilkan oleh peserta didik baik itu akademik maupun non akademik. Setiap tahunnya SD Negeri Anyelir 1 Depok selalu menjuarai

---

<sup>7</sup> M Purwadi, *Wujudkan Generasi Pembelajar untuk Menangi Persaingan di Masa Datang*, (<https://edukasi.sindonews.com/read/415636/212/wujudkan-generasi-pembelajar-untuk-menangi-persaingan-di-masa-datang-1619939132?showpage=all>), Diakses pada 28 Juni pukul 23:03.

<sup>8</sup> Munirwan Umar, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Dalam Pendidikan*, *Jurnal edukasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, No.1, (Januari 2016), h.24.

perlombaan yang diikutinya dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi. Salah satu prestasi tersebut terdiri dari juara 2 nyanyi solo tingkat provinsi Jawa barat tahun 2019 dan pada tahun 2018 pada saat masih diselenggarakannya Ujian Nasional (UN) sekolah tersebut menjadi urutan pertama untuk hasil Ujian Nasional terbaik tingkat kecamatan Pancoran Mas dan urutan ketiga tingkat kota Depok.<sup>9</sup>

Pencapaian prestasi yang diraih tentunya hasil dari berbagai faktor, salah satunya yaitu hubungan kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam berprestasi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara oleh dua orang guru SD Negeri Anyelir 1 Depok yang menyatakan bahwa meningkatnya prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik sebab adanya motivasi berprestasi melalui jalinan komunikasi dan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Anan dalam jurnalnya yang berjudul Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Darut Taqwa bahwa pada dasarnya kerjasama dengan masyarakat mempunyai peran yang cukup berpengaruh dalam kesuksesan suatu organisasi.<sup>10</sup> Oleh karena itu bagi setiap organisasi

---

<sup>9</sup> Rincian data prestasi SD Negeri Anyelir 1 Depok dan Wawancara dengan guru

<sup>10</sup> Asrul Anan, Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Darut Taqwa, *Jurnal Al-Murabbi*, (2016), No.1, h.177.

perlu meningkatkan kerja sama yang baik dengan masyarakat sehingga keberhasilan akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru di SD Negeri Anyelir 1 Depok terkait motivasi berprestasi peserta didik di kelas faktor yang membuat peserta didik memiliki motivasi berprestasi yaitu pertama faktor kemauan dari peserta didik itu sendiri untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas. Kedua faktor kemampuan, dalam hal ini peran seorang guru sangat penting dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik untuk mengetahui setiap kemampuan peserta didik di kelas sebab kemampuan setiap anak itu berbeda sehingga ketika seorang guru telah mengetahui kemampuan muridnya maka guru tersebut akan mengkomunikasikan kepada orang tua peserta didik agar kemampuan anaknya dapat dikembangkan sehingga nantinya akan menghasilkan prestasi-prestasi yang juga akan mengharumkan nama sekolah. Ketiga faktor keluarga, dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik peran keluarga juga sangat penting dan berpengaruh besar sebab dengan adanya dukungan keluarga tentunya peserta didik akan memiliki fasilitas belajar yang baik.

Menurut Bapak Dadi selaku guru di SD Negeri Anyelir 1 sebagian besar peserta didik memiliki motivasi berprestasi yang cukup tinggi sebab peserta didik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu, selalu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi apabila pada

saat diskusi tanya jawab dengan guru, ingin menjadi yang terbaik di kelas dan selalu berusaha serta tidak putus asa apabila mengalami kegagalan dalam belajar. Semua hal tersebut tidak terlepas dari peran guru dan orang tua dalam membimbing anak agar terus memiliki motivasi dalam berprestasi.

Dalam jurnal edukasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Dalam Pendidikan, Umar mengatakan bahwa

Hubungan sekolah dengan masyarakat akan semakin meningkat apabila terjalin komunikasi yang baik dan harmonis. Oleh karena itu sekolah harus terbuka kepada masyarakat pada setiap program sekolah dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, serta menerima setiap usulan yang dikemukakan oleh masyarakat atau orang tua sehingga masyarakat dapat merasa dihargai dan diperhatikan serta dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam proses pendidikan di sekolah.<sup>11</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil kesiswaan bahwa pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Anyelir 1 Depok telah berjalan dengan baik ditandai dengan komunikasi dan kerjasama pihak sekolah dengan masyarakat melalui adanya keterbukaan sekolah dengan masyarakat termasuk program sekolah yang dilaksanakan, pihak sekolah selalu meminta saran dan masukan setiap pelaksanaan program dan kegiatan sekolah hal tersebut dilakukan pada saat rapat dengan komite sekolah.

---

<sup>11</sup> Munirwan Umar, *Op.cit*, h.22.

Rapat dilakukan biasanya pada awal dan akhir ajaran baru, dan pada saat menyelenggarakan kegiatan tertentu.

Dalam pelaksanaan program sekolah dan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Anyelir 1 Depok orang tua peserta didik dan masyarakat juga ikut berpartisipasi secara langsung. Kegiatan tersebut antara lain acara Qurban sekolah yang melibatkan masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik, acara perpisahan sekolah, peringatan hari kemerdekaan Indonesia, dan kemudian semakin berkembang pihak sekolah dan masyarakat bekerja sama untuk mengadakan program kegiatan belajar yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik yaitu adanya kelas inspirasi. Kelas inspirasi ini merupakan program kegiatan belajar yang hanya diselenggarakan di SD Negeri Anyelir 1, program ini diselenggarakan atas kerjasama antara pihak sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik dengan menghadirkan berbagai profesi yang dimiliki oleh orang tua peserta didik di sekolah ataupun masyarakat sekitar seperti kehadiran petugas pemadam kebakaran, dokter, polisi, wartawan dan lain sebagainya. Kelas inspirasi ini diadakan setiap dua bulan sekali, hal tersebut tentunya bertujuan untuk dapat menginspirasi peserta didik dalam mencapai cita-cita dan semangat dalam belajar sehingga peserta didik dapat meraih prestasi yang diharapkan.

Hal tersebut diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia dkk. dengan judul Manajemen Husemas di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang yang menyatakan bahwa apabila hubungan orang tua di rumah baik dan jalinan komunikasi atau respon orang tua terhadap sekolah baik maka akan berdampak pada prestasi anak menjadi lebih baik, dan pihak sekolah akan bisa lebih mudah mengkreasikan kegiatan sekolah karena mendapatkan dukungan penuh oleh pihak orang tua dan masyarakat.<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan pelaksanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat di SD Negeri Anyelir 1 Depok yang dikemas dalam program kelas inspirasi. Adapun judul penelitian ini adalah **“Implementasi Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (HUSEMAS) Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik di SD Negeri Anyelir 1 Depok”**.

---

<sup>12</sup> Nuzlah Aulia, Eliana Sari, Desi Rahmawati, “Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (HUSEMAS) di SDN Peninggilan 02 Kota Tangerang”, *Jurnal Pendidikan Intelektuun*, No.1, (Maret 2020), h.28

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada **“Implementasi Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (HUSEMAS) Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik di SD Negeri Anyelir 1 Depok”**. Dengan sub fokus penelitian mengenai:

1. Implementasi hubungan sekolah dengan masyarakat melalui program kelas inspirasi di SD Negeri Anyelir 1 Depok
2. Motivasi berprestasi Peserta Didik di SD Negeri Anyelir 1 Depok
3. Implementasi program kelas inspirasi dalam meningkatkan motivasi berprestasi di SD Negeri Anyelir 1 Depok

## C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi hubungan sekolah dengan masyarakat melalui program kelas inspirasi di SD Negeri Anyelir 1 Depok
2. Bagaimana Motivasi berprestasi Peserta Didik di SD Negeri Anyelir 1 Depok

3. Bagaimana Implementasi program kelas inspirasi dalam meningkatkan motivasi berprestasi Peserta Didik di SD Negeri Anyelir 1 Depok

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi hubungan sekolah dengan masyarakat melalui program kelas inspirasi di SD Negeri Anyelir 1 Depok
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Motivasi berprestasi Peserta Didik di SD Negeri Anyelir 1 Depok
3. Untuk mendeskripsikan Implementasi program kelas inspirasi dalam meningkatkan motivasi berprestasi Peserta Didik di SD Negeri Anyelir 1 Depok yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dasar lainnya di kecamatan Pancoran Mas

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang

berkaitan dengan implementasi hubungan sekolah dengan masyarakat (husemas) dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman di bidang pendidikan khususnya terkait dengan hubungan sekolah dengan masyarakat serta menambah ilmu dan wawasan peneliti secara teori maupun praktik.

### b. Bagi Civitas Akademika Universitas negeri Jakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi pembaca yang akan meneliti bagian-bagian yang belum diteliti. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan terkait implementasi hubungan sekolah masyarakat (husemas) dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik.

### c. Bagi Kepala Sekolah, Pendidik, dan Staf di SD Negeri Anyelir 1 Depok

Dapat memberikan informasi terkait dengan tingkat keberhasilan implementasi hubungan sekolah masyarakat (husemas) dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik,

sehingga untuk kedepannya pihak sekolah dapat melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat lebih baik dan optimal.

d. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa peran serta masyarakat dalam meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik di sekolah sangatlah penting, oleh karena masyarakat untuk kedepannya agar selalu menjalin hubungan atau komunikasi yang baik dengan sekolah.

